

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS NEGOSIASI DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISME BERBASIS KECAKAPAN PERSONAL PADA SISWA

Laila Tri Lestari¹, Fransiska Angela Larasati², Nida Yanti³

lailatri@unisda.ac.id

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Darul 'Ulum

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) mengetahui, (2) mengetahui kepraktisan, dan (3) mengetahui keefektifan bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan konstruktivisme berbasis kecakapan personal pada siswa kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan. Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar terdapat langkah-langkah (1) mendesain bahan ajar, (2) validasi ahli, (3) perbaikan desain, dan (4) uji coba produk. Adapun peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Model pengembangan bahan ajar menggunakan model Borg & Gall yang disesuaikan dengan pendekatan Konstruktivisme. Subjek penelitian dipilih sesuai dengan kebutuhan yaitu, (1) ahli kevalidan, (2) ahli praktisi, (3) ahli keefektifan. Jenis data yang dipilih adalah hasil validitas dari ahli kevalidan, ahli praktisi, dan ahli keefektifan dengan metode eksperimen. Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan bahan ajar Teks Negosiasi diperoleh hasil bahan ajar dengan kualitas bahan ajar yang valid sebesar 96% dengan kategori sangat baik, kualitas bahan ajar yang praktis sebesar 98% dengan kategori sangat baik dan kualitas bahan ajar yang efektif mendapat presentase sebesar 78% dengan kategori baik.

Kata Kunci : pengembangan bahan ajar, teks negosiasi, pendekatan konstruktivisme, kevalidan, kepraktisan, keefektifan.

Abstract: Based on this background, the objectives of this study are as follows (1) to determine, (2) to determine practicality, and (3) to determine the effectiveness of Negotiation Text teaching materials with a constructivism approach based on personal skills in class X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan. Based on the process of developing teaching materials, there are steps (1) designing teaching materials, (2) expert validation, (3) design improvements, and (4) product trials. The researchers used research and development (R&D) methods. The model for developing teaching materials uses the Borg & Gall model which is adapted to the Constructivism approach. The research subjects were selected according to the needs, namely, (1) expert on validity, (2) expert on practitioner, (3) expert on effectiveness. The type of data selected is the result of validity from experts on validity, expert practitioners, and experts on effectiveness with experimental methods.

Keyword : Development teaching materials, eegotiation text, constructivism approach, validity, practitioners, effectiveness.

PENDAHULUAN

Pengembangan bahan ajar Teks Negosiasi pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan Konstruktivisme. Pendekatan Konstruktivisme merupakan perspektif dan filosofis yang memandang bahwa masing-masing individu membentuk dan membangun sebagian besar dari apa yang dipelajari (Wardoyo, 2015:22). Teks Negosiasi ini menekankan pada kemampuan personal siswa yaitu kepekaan seseorang terhadap sesuatu, dan pendekatan Konstruktivisme ini efektif digunakan dalam materi pembelajaran Teks Negosiasi. Pendekatan Konstruktivisme memiliki beberapa model pembelajaran yaitu *Inquiry*, *Cooperative Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, dan *Problem Based Learning* (Wardoyo, 2015:14).

Dalam penelitian ini, penulis memilih model *Inquiry Learning* yang memiliki enam tahapan atau sintaks, yaitu: Identifikasi, seleksi, persiapan, terdapat (1) siswa yang belum memahami konsep Teks Negosiasi, (2) keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan ejaan, keterbatasan berpikir kritis mengorganisasi isi secara sistematis, 4) keterampilan menulis siswa masih jauh dari harapan, dan (5) keterbatasan buku referensi untuk sumber pengetahuan dan (6) nilai siswa yang masih berada di bawah KKM.

Selain siswa, guru juga terdapat kesulitan dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik dikarenakan (1) keterbatasan bahan ajar materi, (2) minimnya media dan metode pembelajaran, dan (3) administrasi yang menyita waktu lebih banyak. Selain dari, kurangnya pengembangan buku teks pada materi Teks Negosiasi sendiri terdapat nilai yang terintegrasi dengan Teks Negosiasi yaitu kecakapan

penyelidikan dan penemuan, analisis, dan penguatan. Penelitian ini sangat berguna untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 revisi 2017 di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran Teks Negosiasi ini dengan metode inkuiri akan sangat aktif antara siswa dan guru yang disebabkan keterlibatan siswa secara penuh saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa akan mampu mengembangkan pengalaman yang dimiliki dan dihubungkan dengan materi teks negosiasi. Kendala yang ditemukan, salah satunya yaitu di dalam proses belajar siswa dan guru hanya terdapat buku ajar, yang mana dalam isinya kurang memenuhi materi yang harus dipahami, selain referensi bahan ajar terdapat kekurangan dalam media pembelajaran sehingga guru tidak dapat maksimal di dalam proses pembelajaran. Akibat dari kekurangan tersebut siswa kelas X SMA Persatuan Kedungpring, personal, di mana nilai tersebut tentunya harus melekat pada setiap orang sehingga dapat memaksimalkan langkahnya untuk melakukan yang sesuai dengan norma-norma.

Kecakapan personal adalah kemampuan diri dalam memahami diri sendiri sehingga dengan adanya pemahaman diri ini diharapkan siswa mampu mengoptimalkan dirinya untuk mensikapi kelebihan dan kekurangannya, dengan itu siswa dapat menentukan langkah yang tepat sesuai dengan norma pada saat menghadapi suatu peristiwa yang terjadi. Kemampuan siswa dalam kecakapan personal diharapkan mampu untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri, sehingga siswa dapat menjalani kehidupan secara mandiri tanpa mengharap kepada orang lain, khususnya terkait materi Teks Negosiasi. Belum

adanya bahan ajar yang memadai sebagai bahan ajar Teks Negosiasi untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran, serta belum terintegrasi dengan nilai kecakapan personal sebagai karakter seseorang dalam pembelajaran, peneliti berupaya untuk mengembangkan buku Teks Negosiasi berbasis kecakapan personal bagi siswa kelas X sebagai jawaban atas masalah tersebut, diharapkan dengan adanya bahan ajar tersebut dapat memenuhi kebutuhan sarana prasarana dalam proses belajar mengajar khususnya tentang Teks Negosiasi, mengoptimalkan pencapaian kompetensi dasar, serta sekaligus sebagai salah satu sarana untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter.

Pengembangan bahan ajar materi Teks Negosiasi dengan pendekatan konstruktivisme metode inkuiri diharapkan siswa mampu berpikir praktis, kritis, aktif dan tanggap dalam pembelajaran. Di lapangan, siswa belum mampu memahami bagaimana bentuk Teks Negosiasi yang utuh. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran. Selain hal tersebut, peneliti mengutamakan pada buku ajar siswa materi Teks Negosiasi, bukan pada pembuatan produk lembar kerja siswa (LKS). Dalam aplikasinya, produk penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah mengarah pada kevalidan produk, kepraktisan produk, dan keefektifan produk. Berkenaan deskripsi di atas, peneliti merasa perlu adanya tindakan penelitian, dengan mengangkat sebuah judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Negosiasi dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Kecakapan Personal pada Siswa Kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian pengembangan (*research and development*). *Research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan dalam menciptakan atau mengembangkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009:297). Penelitian dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme kemudian menguji kevalidan, keefektifan, dan kepraktisannya.

Pemilihan jenis penelitian menggunakan (*Research and Development*) karena dalam prosesnya memiliki langkah-langkah dalam pengembangan sebuah produk. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan bahan ajar pada materi Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme. Alasan utama dari pemilihan penelitian jenis ini karena di dalam prosesnya terdapat validasi ahli dan revisi desain yang perkembangannya selalu berubah-ubah karena bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid, efektif, dan praktis.

Teknik angket bertujuan mengumpulkan data kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan konstruktivisme berkaitan dengan kevalidan bahan ajar, mengumpulkan respon dari guru mata pelajaran untuk kepraktisan bahan ajar, dan peserta didik untuk aspek keefektifan bahan ajar. Teknik tes bertujuan untuk mengumpulkan data ketuntasan hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data proses pengembangan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelola data yang berbentuk kalimat komentar dan saran yang dikemukakan oleh validator guru dan peserta didik.

Teknis penganalisisan data kualitas pengembangan bahan ajar terdiri dari atas teknik penganalisisan data kevalidan, kepraktisan, keefektifan, teknik penganalisisan data kevalidan dilakukan dengan cara menghitung skor jawaban dan tanggapan terhadap angket validasi, teknik penganalisisan data kepraktisan bahan ajar dilakukan dengan cara observasi dan penghitungan skor, respon guru dan respon peserta didik teknik penganalisisan keefektifan buku bahan ajar dilakukan dengan cara mengelola observasi aktifitas guru dan siswa serta menghitung hasil ketuntasan belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah terkumpul, peneliti melakukan penganalisisan data. Pada tahap analisis data tahap pertama adalah menjawab rumusan masalah yang terdapat di BAB I. Dalam proses pengembangan bahan ajar dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu (1) tahap desain produk, (2) tahap validasi, (3) tahap uji kepraktisan, dan (4) tahap keefektifan. Keempat tahapan tersebut merupakan proses dari penelitian pengembangan bahan ajar materi Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme. Berikut peneliti menjawab rumusan masalah poin 1, 2, dan 3 terkait kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk bahan ajar Teks Negosiasi. Berdasarkan penyajian data data yang terkumpul konversi data dari data kuantitatif ke data kualitatif, data tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut. validator siswa. Agar mengetahui lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel diatas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar *Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme* termasuk bahan ajar yang valid baik dalam isi/materi dan valid dalam desain karena mendapatkan nilai 96%

dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai penunjang guru dalam mengajarkan inovasi bagi pendidikan yang mengarah pada pengembangan bahan ajar. Selain itu, bahan ajar tersebut dapat menjadi sumber belajar pendukung selain sumber-sumber belajar yang sudah ada.

Data kepraktisan merupakan data yang diambil dari penilaian berdasarkan angket penilaian yang diberikan kepada guru Bahasa Indonesia, setelah menggunakan bahan ajar Teks Negosiasi dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel
Data Kevalidan Ahli Isi dan Desain Bahan Ajar

Jenis Data	Penyajian Data	Prosentase	Data Kualitatif
Kevalidan Isi Bahan Ajar	$\frac{170}{175} \times 100 = 97\%$	81%-100%	Sangat Baik
Desain Bahan Ajar	$\frac{139}{100} \times 100 = 95\%$	81%-100%	Sangat Baik
Agar mendapat nilai kevalidan yang utuh, maka dibuatkanlah rata-rata nilai kevalidan sebagai berikut. $\frac{97\% + 95\%}{2} \times 100 = 96\%$. Jadi bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapatkan nilai kevalidan ahli isi dan ahli desain 96% dengan kategori sangat baik.			

Data kevalidan merupakan langkah awal dari proses penilaian bahan ajar yang dilakukan oleh beberapa validator, meliputi validator ahli isi, validator ahli desain, validator ahli praktisi, dan validator siswa. Agar mengetahui lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel diatas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar *Sukses*

Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme termasuk bahan ajar yang valid baik dalam isi/materi dan valid dalam desain karena mendapatkan nilai 96% dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai penunjang guru dalam mengajar dan inovasi bagi pendidikan yang mengarah pada pengembangan bahan ajar. Selain itu, bahan ajar tersebut dapat menjadi sumber belajar pendukung selain sumber-sumber belajar yang sudah ada.

Data kepraktisan merupakan data yang diambil dari penilaian berdasarkan angket penilaian yang diberikan kepada guru Bahasa Indonesia, setelah menggunakan bahan ajar Teks Negosiasi dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel
Data Kepraktisan Bahan Ajar

Jenis Data	Penyajian Data	Prosentase	Data Kualitatif
Respon Guru	$\frac{98}{100} \times 100 = 98\%$	81%-100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme termasuk bahan ajar yang sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis Data Keefektifan Pengembangan

Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Kecakapan Personal pada Siswa Kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan Data keefektifan merupakan data yang diambil dari penilaian berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta menyebarkan angket guna diberi tanggapan oleh siswa. Untuk mengetahui

hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel
Data Keefektifan Bahan Ajar

Jenis Data	Penyajian Data	Prosentase	Data Kualitatif
Respon Siswa	78%	61%-100%	Baik

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar *Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme* termasuk bahan ajar yang efektif karena mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia

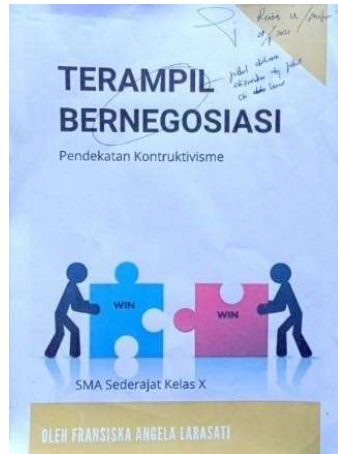
Revisi Produk Pengembangan Bahan Ajar Teks Negosiasi dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Kecakapan Personal pada Siswa Kelas X SMA Persatuan Kedungpring Lamongan

Revisi produk bahan ajar teks negosiasi diberikan beberapa ahli kepada peneliti untuk memperbaiki bahan ajar dan menentukan kualitas bahan ajar agar menjadi valid, praktis, dan efisien layak diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai lembaga pendidikan tingkat SMA sederajat. Untuk itu dilakukan perevisian bahan ajar oleh Bapak Iib Marzuqi, M.P.d (ahli isi dan desain).

Revisi Judul

Revisi Judul Bahan Ajar diberikan oleh Bapak Iib Marzuqi, M.P.d yang menyarankan untuk merubah pemilihan kata dalam judul yang semula Terampil Bernegosiasi pendekatan Konstruktivisme, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar Revisi Judul



Revisi Bahasa

Gambar Revisi Bahasa

DAFTAR ISI	
PENYUSUN	1
DAFTAR ISI	1
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
Analisis Isi dan Bahasa Teks Negosiasi	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Urutan Materi	8
1. Mengidentifikasi Struktur Teks Negosiasi	8
2. Perbedaan Struktur Negosiasi	9
3. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	9
C. Rangkuman	12
D. Latihan Soal	12
E. Penilaian Diri	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	19
KONSTRUKSI TEKS NEGOSIASI	19
A. Tujuan Pembelajaran	19
B. Urutan Materi	19
1. Menyusun teks negosiasi	19
2. Menyunting Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	20
C. Rangkuman	22
D. Penugasan Mandiri	23
E. Latihan Soal	24
F. Penilaian Diri	29
EVALUASI	29
DAFTAR PUSTAKA	34

Sukses Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme. Hasil revisi dapat dilihat dalam gambar berikut ini.

Hasil validasi isi/ materi menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara kata yang digunakan dalam daftar isi (Laihan Soal) berbeda dengan di dalam buku bahan ajar yang disebutkan dengan kata (Tugas), berikut penulis paparkan hasilrevisi bahasa.

Gambar Hasil Revisi Judul



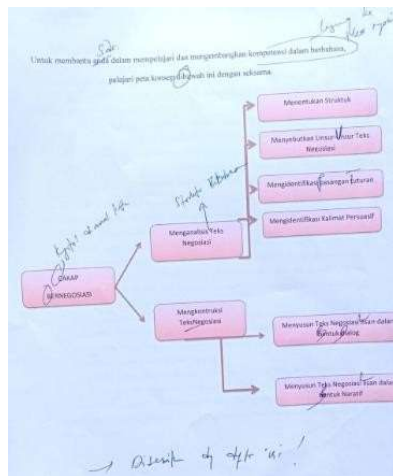
Gambar Hasil Revisi Bahasa

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	5/47
KEGIATAN PEMBELAJARAN I	8
ANALISIS ISI DAN BAHASA TEKS NEGOSIASI	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Urutan Materi	8
1. Pengertian Teks Negosiasi	8
2. Ciri-ciri Teks Negosiasi	10
3. Strategi Penalaran Cermat Teks Negosiasi	10
4. Teks Negosiasi Tulis	13
5. Menentukan Struktur Teks Negosiasi	17
6. Ciri Kebahasaan Teks Negosiasi	20
C. Rangkuman	24
D. Latihan Soal	26
E. Penilaian Diri	30
KEGIATAN PEMBELAJARAN II	31
KONSTRUKSI TEKS NEGOSIASI	31
A. Tujuan Pembelajaran	31
B. Urutan Materi	31
1. Kerangka Teks Negosiasi	31
2. Menyusun Teks Negosiasi Tulis dalam Bentuk Muncak	35
C. Rangkuman	36
D. Refleksi	36
E. Telaah dan Evaluasi Penugasan dalam Teks Negosiasi	37
DAFTAR PUSTAKA	39

Revisi Kesesuaian dengan Tata Bahasa

Menurut validator ahli materi pada peta konsep buku bahan ajar terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital. Penulisan kata di- yang kurang tepat seharusnya kata *dibawah* itu ditulis di bawah, karena penggunaan di- untuk menunjukan lokasi/ tempat

Gambar
Revisi Kesesuaian dengan Tata Bahasa



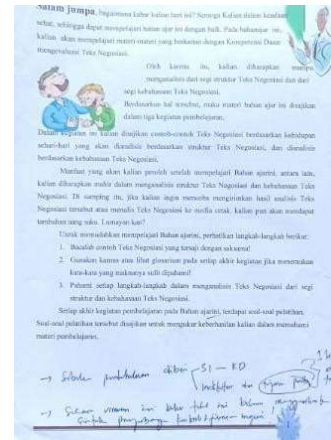
Adapun hasil dari revisi kesesuaian dengan tata bahasa, adalah sebagai berikut

Gambar
Revisi Kesesuaian dengan Tata Bahasa



Revisi Kesesuaian materi dengan Kompetensi Isi(KI) & Kompetensi Dasar (KD)

Gambar
Revisi Kesesuaian materi dengan Kompetensi Isi(KI) & Kompetensi Dasar(KD)



Revisi yang diberikan validator kepada peneliti adalah tidak adanya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 dalam pendahuluan buku ajar yang dikemukakan, jadi hal yang harus dilakukan untuk merevisi produk adalah dengan menambahi K Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 pada bahan ajar yang telah dikembangkan. Berikut hasil revisi yang telah dilakukan

Gambar
Hasil Revisi Kesesuaian materi dengan Kompetensi Isi(KI)

Sukses Bernegosiasi Fransiska Angela Larasati	
K2	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K3	Memahami, menerapkan, men- 10/47 pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan

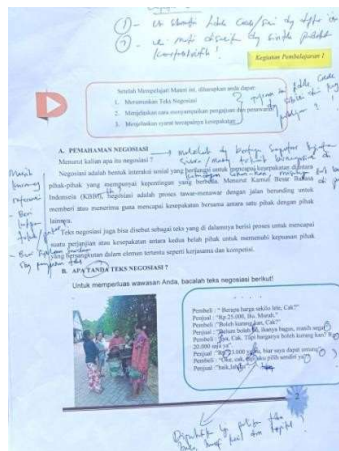
Gambar Kompetensi Dasar (KD)

B. Kompetensi Dasar:	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menguraikan struktur teks negosiasi meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup. 3.11.2 Menganalisis kebahasaan teks negosiasi.
4.11 Mengkonstruksi teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4.11.1 Membuat teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.

Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan

Pada subbab validator memberi saran agar diberikan kata seperti ini "Mulailah dengan seputar kegiatan siswa/ kegiatan bernegosiasi di lingkungan sekitar, misalnya pasar".

Gambar Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan



Untuk gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat cocok karena tema yang diusung juga tentang kearifan lokal yaitu dengan ikan ikonnya kabupaten Lamongan dengan demikian

hasil revisi sebagai berikut.

Gambar Hasil Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan Hasil Revisi Keakuratan Gambar, Tabel/ Diagram dan Ilustrasi Dalam Kehidupan

Revisi ilustrasi pada sampul bahan ajar, Revisi kedua diberikan Bapak Iib Marzuqi, M.P.d., yang menyarankan untuk mengganti sampul buku, karena sudah terlalu banyak yang menggunakan sampul orang berjabat tangan. Diganti dengan sampul yang bergambar *win-win* yang menggambarkan arti dari sebuah kesepakatan yang sama-sama saling menguntungkan satu sama lain, peletakan nama penulis jangan berada pada bawah judul, seakan- akan rangkaian dalam judul letakkan pada bagian bawah cover.



Revisi ilustrasi pada sampul bahan ajar, Revisi kedua diberikan Bapak Iib Marzuqi, M.P.d., yang menyarankan untuk mengganti sampul buku, karena sudah terlalu banyak yang menggunakan sampul orang berjabat tangan. Diganti dengan sampul yang bergambar *win-win* yang menggambarkan arti dari sebuah kesepakatan yang sama-sama saling

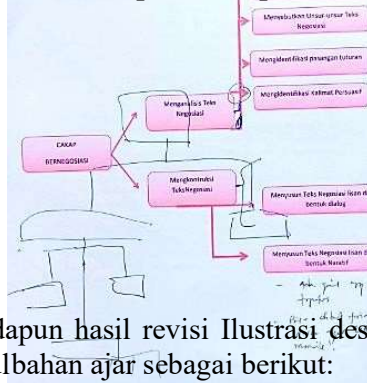
menguntungkan satu sama lain, peletakan nama penulis jangan berada pada bawah judul, seakan- akan rangkaian dalam judul letakkan pada bagian bawah cover.

bagan masih belum rapi.

Gambar Revisi Topografi Desain Bahan Ajar

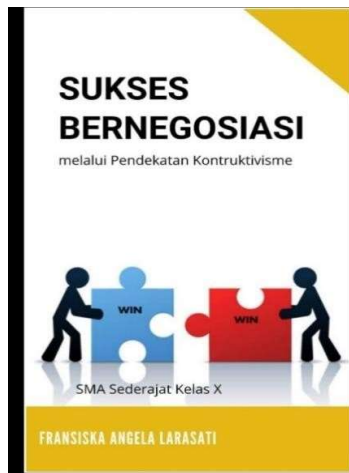
Revisi Ilustrasi pada sampul bahan ajar

Gambar Revisi Ilustrasi pada sampul bahan ajar



Adapun hasil revisi Ilustrasi desain sampul bahan ajar sebagai berikut:

Gambar Revisi Ilustrasi pada sampul bahan ajar

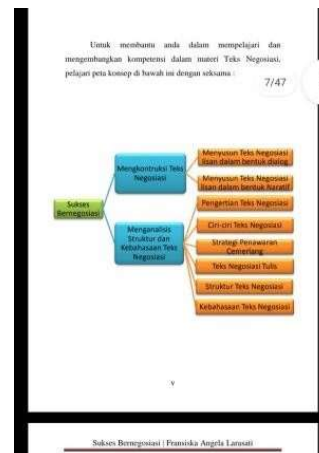


Revisi Topografi Desain Bahan Ajar

Selanjutnya revisi topografi desain bahan ajar, balidator ahli desain juga menyarankan untuk memperbaiki tata tulis pada buku bahan ajar yang dibuat, desain ditambah pada footer nama penulis dan judul buku, serta tata letak



Gambar Hasil Revisi Topografi Desain Bahan Ajar



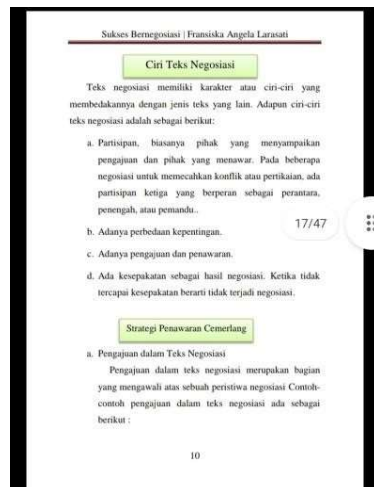
Revisi Desain untuk setiap subbab pada materi bahan ajar, Menurut validator Desain untuk setiap subbab pada materi bahan ajar, diberi kotak/ warna yang mencolok, agar menarik minat baca siswa.

Revisi Desain untuk setiap subbab padamateri bahan ajar

Gambar Revisi Desain untuk setiap subbab pada materi bahan ajar

Adapun hasil revisi yang telah
dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar Hasil Revisi Desain untuk Setiap Subbab pada Materi Bahan Ajar



Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil angket dari validator ahli isi, ahli desain, ahli praktisi dan siswa, maka bahan ajar direvisi untuk memperbaiki kualitasnya. Revisi produk bahan ajar *Sukses*

Bernegosiasi melalui Pendekatan Konstruktivisme ini terletak pada tata tulis, tata bahasa, gambar, dan warna tabel. Berdasarkan hasil revisi bahan ajar dinyatakan valid dalam hal isi dan desain karena pengembangannya dilandasi oleh rasional teoritik, dinyatakan praktis sebab dalam buku bahan ajar tersebut saat digunakan di dalam pembelajaran mudah dipahami, dinyatakan efisien karena menambah semangat siswa untuk belajar dan berinteraksi baik dengan guru ataupun teman. Sebagai solusi masalah yang muncul di sekolah sebelumnya belum ada pengembangan ini.

Keunggulan dari produk bahan ajar yang disusun peneliti terletak pada kearifan lokal Lamongan yang disisipkan dalam topik Teks Negosiasi. Selain itu, buku ajar ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat menambah wawasan baru untuk siswa dalam memahami Teks Negosiasi secara mandalam. Uji Kompetensi pada buku ajar ini juga disusun dalam setiap submateri untuk memahamkan siswa dalam proses bernegosiasi dan menjadi kritis dalam menanggapi kejadian-kejadian sosial, mampu menyusun Teks Negosiasi, dan sukses bernegosiasi saat terjun dimasyarakat.

Bahan ajar ini memiliki kelemahan dalam hal tata bahasa dan pemakaian contoh gambar yang kurang menarik, sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, revisi dilakukan peneliti untuk memperbaiki segala tanggapan dan saran yang diberikan validator. Revisi akan mengantarkan pada kepraktisan dan efektifitas bahan ajar yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Deskripsi tentang proses perkembangan bahan ajar Teks Negosiasi pada materi kelas X melewati tahapan sebagai berikut ini (1) mendesain produk, (2) validasi ahli, (3) perbaikan desain, dan

(4) uji coba produk. Dalam tahapan *mendesain produk* langkah peneliti membangun konsep bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. Langkah kedua, memadukan konsep dengan kurikulum 2013 dengan sintak pendekatan Konstruktivisme. Langkah terakhir ialah mengajukan desain bahan ajar ke validator.

Validasi Ahli melakukan penelitian dalam penilaian bahan ajar. Dalam hal ini, validasi ahli memberikan petunjuk agar bahan ajar sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini validasi berperan penting dalam penilaian bahan ajar. Setelah didapat hasil dari validasi selanjutnya adalah *perbaikan desain*. Perbaikan desain merupakan langkah untuk membuat bahan ajar lebih sempurna karena telah terbentuknya komposisi bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, sesuai dengan sintak pendekatan Konstruktivisme, dan saran dari validator ahli pembelajaran praktis, dan siswa.

Langkah terakhir dalam proses pengembangan bahan ajar adalah *uji coba produk*. Uji coba produk adalah langkah untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar telah efektif untuk pembelajaran dan praktis untuk guru. Dalam hal ini, peranan ahli praktis dan siswa sangatlah penting dalam uji coba produk.

Menjawab rumusan masalah selanjutnya adalah kualitas produk bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapatkan nilai sebagai berikut.

1. Pengembangan Bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapat nilai kevalidan dari ahli isi dan ahli desain sebesar 96% dengan kategori *sangat baik*.
2. Pengembangan Bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapat nilai kepraktisan dari sebesar 98% dengan

kategori *sangat baik*.

3. Pengembangan Bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme mendapat nilai keefektifan dari sebesar 78% dengan kategori *baik*.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Teks Negosiasi dengan pendekatan Konstruktivisme bagi kelas X- SMA sederajat dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Selanjutnya, bahan ajar tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar bagi siswa dan guru pada materi Teks Negosiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Crowter, R.J. 1995. *Theory and Practice* 42. New Jersey: Humana Press
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*. Alfabeta: Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rienka Cipta.
- Finocchiaro, 1974. *English as A Second Language: From Theory to Practice*. New York: Regent Publish Company.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Hasim, Hernowo. 2009. *Free Writing Mengejar Kebebasan dengan Menulis*. Bandung: Bentang Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-*

- Isu Metodis dan Paradigmatik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ibrahim dkk. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- John M. Echlos dan Hasan Shandily, *Kamus Inggris Indonesia*, 2006, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Johnson, Elaine, B.. 2002. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan Media Utama. Kosasih, Nandang. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Pannen, Paulina, dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional Ditijen Dikti Diknas.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* 2013. Yogyakarta: AR – RUZ media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukarjo. 2012. *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*. Jakarta: UI-Press
- Sukirman dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: Aksara Timur.
- Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Tori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wardoyo, Sigit. 2015. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, Chosin S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yazid, A. 2011. *Kevalidan, Kepraktisan, dan Efek Potensial Suatu Bahan Ajar*. Pascasarjana Matematika Universitas Sriwijaya.